

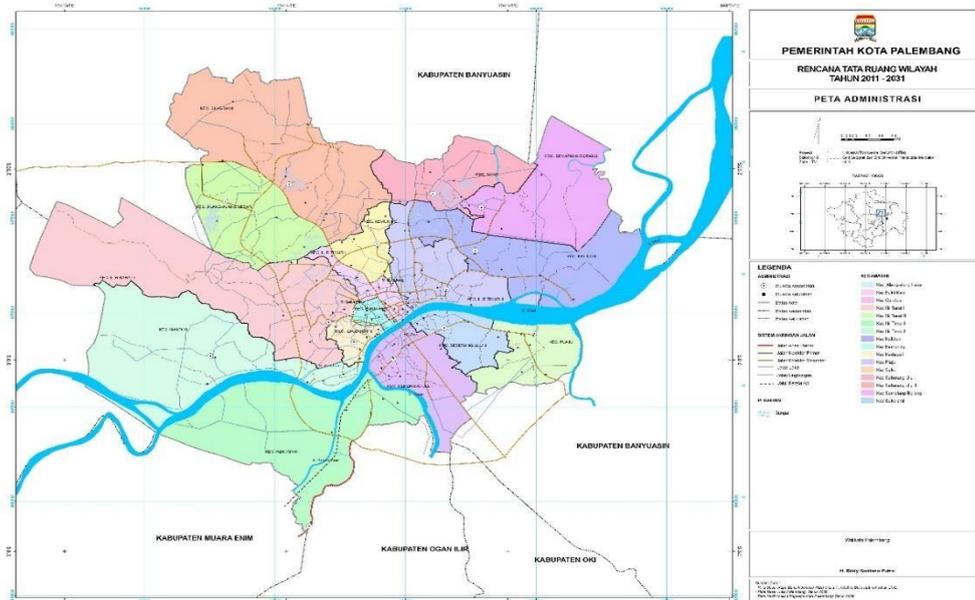
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian dari Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang dilintasi oleh Sungai Musi yang merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera yang membelah Kota Palembang menjadi dua bagian, yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Kota Palembang terletak pada 2°52' Lintang Selatan sampai 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' Bujur Timur sampai 104°52' Bujur Timur (Badan Pusat Statistik 2023). Berdasarkan letak geografisnya Kota Palembang memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Banyuasin
3. Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin
4. Sebelah Timur : Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Palembang

B. Kondisi Administratif

Secara administratif, saat ini Kota Palembang terbagi menjadi 18 Kecamatan yang dimana sebelumnya pada tahun 2007 Kota Palembang dibagi menjadi 16 Kecamatan dan 107 Kelurahan, namun pada tahun 2018, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Seberang Ulu Satu dan Kecamatan Ilir Timur Tiga yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir Timur Dua (Badan Pusat Statistik 2023).

Tabel II. 1 Nama Kecamatan dan Luas Kecamatan di Kota Palembang

No	Kecamatan	Luas/Km ²
1	Ilir Barat Dua	4,18
2	Gandus	49,64
3	Seberang Ulu Satu	6,09
4	Kertapati	41,09
5	Jakabaring	11,72
6	Seberang Ulu Dua	8,35
7	Plaju	16,52
8	Ilir Barat Satu	40,15
9	Bukit Kecil	2,38
10	Ilir Timur Satu	5,16
11	Kemuning	6,51
12	Ilir Timur Dua	8,53
13	Kalidoni	32,97
14	Ilir Timur Tiga	7,84
15	Sako	15,56
16	Sematang Borang	24,79
17	Sukarami	47,23
18	Alang-Alang Lebar	23,26

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Saat ini wilayah administratif Kota Palembang terbagi menjadi 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan, yaitu Ilir Barat Dua, Gandus, Seberang Ulu Satu, Kertapati, Jakabaring, Seberang Ulu Dua, Plaju, Ilir Barat Satu, Bukit Kecil, Ilir Timur Satu, Kemuning, Ilir Timur Dua, Kalidoni, Ilir Timur Tiga, Sako, Sematang Borang, Sukarami, Alang-Alang Lebar. Jumlah kelurahan sejumlah 107 Kelurahan dengan jumlah 910 Rukun Warga (RW) dan 4,165 Rukun Tetangga (RT) (Badan Pusat Statistik 2023).

C. Kondisi Demografis

Penduduk Kota Palembang berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2023 adalah 1.772.492 jiwa yang tersebar di 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan, yang terdiri atas 887.101 jiwa penduduk laki-laki dan 885.391 jiwa penduduk perempuan. Besarnya rasio jenis kelamin 2023 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki sama besar dengan jumlah penduduk perempuan (Badan Pusat Statistik 2023).

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kota Palembang

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk/Km ²	Jumlah Penduduk (Ribu)
1	Ilir Barat Dua	11,200	69,665
2	Gandus	1,180	81,146
3	Seberang Ulu Satu	11,433	94,662
4	Kertapati	2,313	98,434
5	Jakabaring	10,243	93,830
6	Seberang Ulu Dua	9,896	105,784
7	Plaju	6,488	98,426
8	Ilir Barat Satu	7,683	151,894
9	Bukit Kecil	3,853	38,226
10	Ilir Timur Satu	190,194	66,260
11	Kemuning	9,109	81,977
12	Ilir Timur Dua	7,851	84,949
13	Kalidoni	4,868	130,828
14	Ilir Timur Tiga	5,043	74,431
15	Sako	6,407	115,585
16	Sematang Borang	1,824	67,447
17	Sukarami	3,991	205,370
18	Alang-Alang Lebar	3,284	113,578

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Jumlah penduduk di Kota Palembang adalah 1.772.492 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki yang berjumlah 887.101 jiwa dan penduduk perempuan yang berjumlah 885.391 jiwa, hal ini menggambarkan bahwa populasi penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang jumlahnya, yaitu hanya selisih 1.710 jiwa.

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2023

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-4	69.606	64.594	134.200
2	5-9	84.477	78.446	162.923
3	10-14	83.659	78.175	161.834
4	15-19	65.335	63.154	128.489
5	20-24	71.223	68.875	140.098
6	25-29	70.148	69.076	139.224
7	30-34	70.283	68.650	138.933
8	35-59	72.796	71.301	144.097
9	40-44	68.796	67.343	136.139
10	45-49	56.408	57.380	113.788
11	50-54	48.205	51.874	100.079
12	55-59	39.667	44.707	84.374
13	60-64	32.510	38.127	70.637
14	65-69	25.436	27.810	53.246
15	70-74	15.071	16.384	31.455
16	75+	13.481	19.495	32.976
Total		887.101	885.391	1.772.492

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

D. Kondisi Wilayah Kajian

1. Stasiun Bumi Sriwijaya

Stasiun Bumi Sriwijaya terletak diantara Stasiun Demang dan Stasiun Dishub dan merupakan satu dari 13 Stasiun pada LRT Sumatera Selatan, yang terletak di Jalan 45, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat Satu, Kota Palembang. Lokasi stasiun ini berdekatan dengan pusat perbelanjaan Palembang Icon, Palembang Square juga dekat dengan Stadion Bumi Sriwijaya yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Hal ini menjadi

penyebab banyaknya jumlah penumpang di Stasiun Bumi Sriwijaya karena berdekatan dengan pusat perbelanjaan.



Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II. 2 Stasiun LRT Bumi Sriwijaya (tampak atas)



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 3 Stasiun Bumi Sriwijaya

2. Fasilitas Akses Penumpang di Stasiun

Dalam melakukan pelayanan mobilitas penumpang di area stasiun, Stasiun Bumi Sriwijaya menyediakan fasilitas penunjang untuk mempermudah akses naik dan turun penumpang di stasiun, yaitu eskalator, lift, dan tangga. Ketiga fasilitas ini saling melengkapi dan bekerja sama untuk memastikan kelancaran dari mobilitas penumpang ke stasiun.



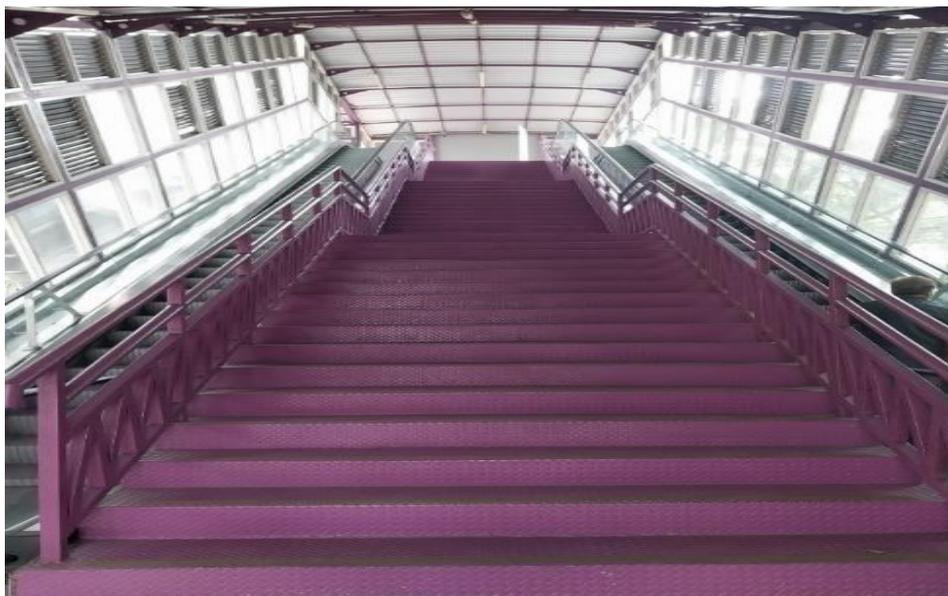
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 4 Eskalator di Stasiun Bumi Sriwijaya



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 5 Lift di Stasiun Bumi Sriwijaya



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 6 Tangga JPO di Stasiun Bumi Sriwijaya

3. Kondisi Eksisting Tangga

Berikut merupakan kondisi eksisting dari tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya, tangga tersebut merupakan tangga bermaterial baja yang menjadi salah satu akses turun maupun naik penumpang di stasiun, akses lainnya yang bisa digunakan penumpang untuk turun naik ke stasiun yaitu eskalator dan lift.



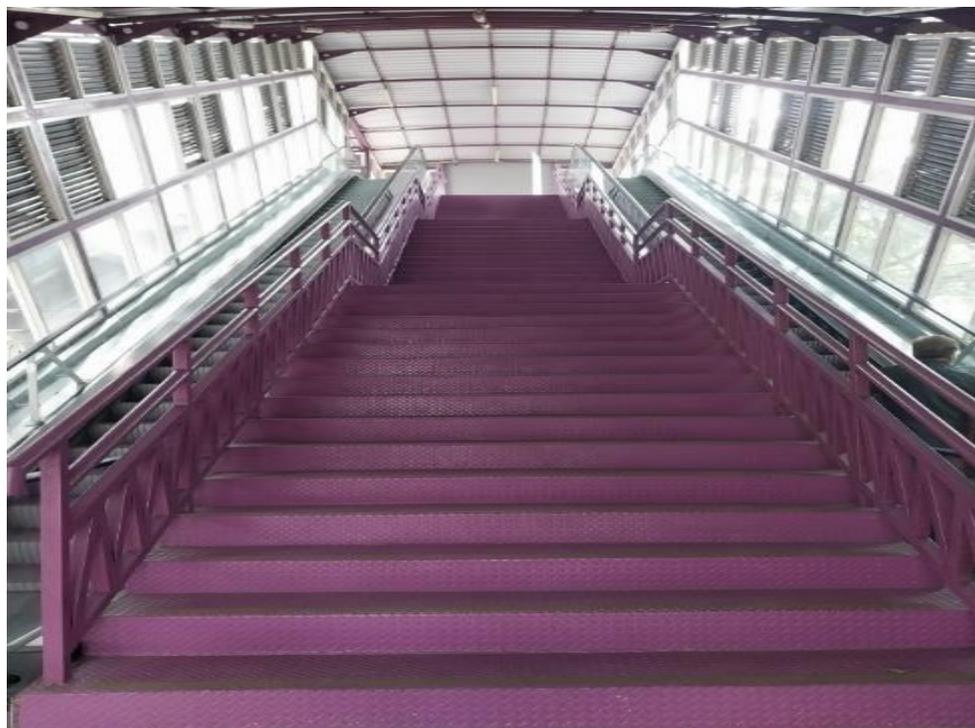
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 7 Tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya (Tampak Samping)



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 8 Kondisi Tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya



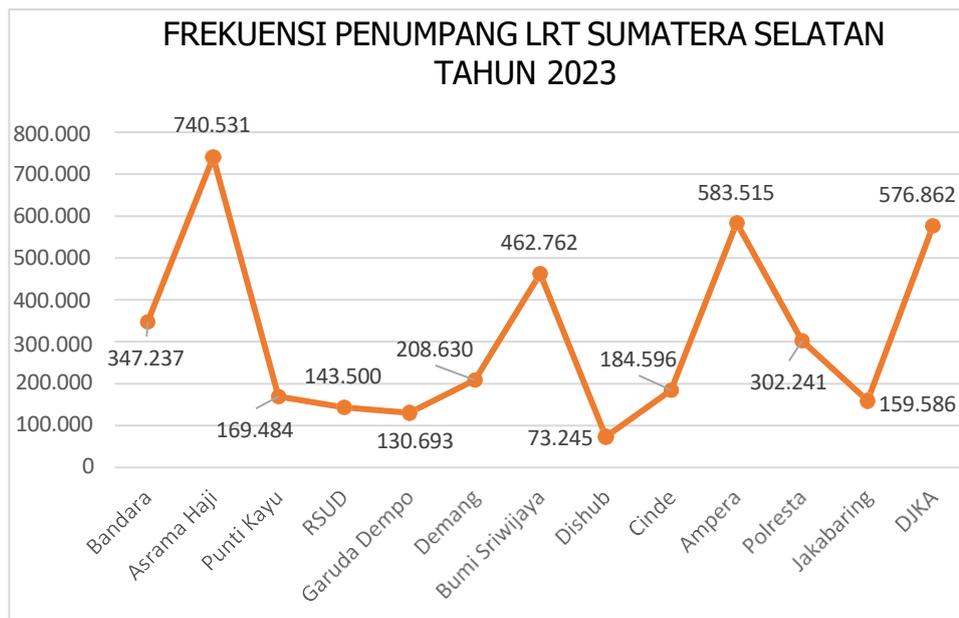
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 9 Kondisi Tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya, tangga tersebut bermaterial baja dengan panjang anak tangga yaitu 2,37 meter. Pada sisi kanan dan kirinya terdapat eskalator yang juga digunakan sebagai fasilitas yang ada untuk memudahkan akses naik dan turun penumpang di stasiun.

4. Volume Penumpang per Bulan Tahun 2023

Berikut merupakan data jumlah penumpang per stasiun pada bulan Januari – Desember tahun 2023. Stasiun dengan jumlah penumpang terbanyak yaitu Stasiun Asrama Haji, lalu Stasiun Ampera, Stasiun DJKA, Stasiun Bumi Sriwijaya, Stasiun Bandara, Stasiun Polresta, Stasiun Demang, Stasiun Cinde, Stasiun Punti Kayu, Stasiun Jakabaring, Stasiun RSUD, Stasiun Garuda Dempo, dan Stasiun Dishub.



Sumber : Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, 2023

Gambar II. 10 Grafik Frekuensi Penumpang LRT Sumatera Selatan Tahun 2023

Tabel II. 4 Jumlah Penumpang Tahun 2023

No	Bulan	Stasiun												
		BDR	ASH	PUK	RSUD	GPO	DMG	BUS	DIS	CIN	AMP	POL	JKB	DJKA
1	Januari	29.207	53.247	12.973	10.303	10.092	17.518	35.270	6.971	15.115	45.652	19.867	13.328	46.978
2	Februari	22.667	43.787	10.983	10.857	8.733	15.476	28.954	6.077	13.736	36.899	18.870	9.950	34.592
3	Maret	22.658	49.327	12.333	10.301	9.121	15.122	31.389	5.982	13.347	40.439	23.573	9.415	36.614
4	April	33.413	67.297	13.650	9.748	9.312	12.854	43.225	5.070	13.250	62.721	21.290	12.387	57.548
5	Mei	30.951	59.761	14.066	11.059	10.813	17.201	39.341	6.204	14.595	44.778	26.156	12.134	49.201
6	Juni	37.152	63.157	14.509	11.411	9.792	15.252	41.995	5.596	13.676	49.116	24.646	15.656	53.406
7	Juli	35.084	62.792	16.725	11.859	11.356	17.318	40.795	6.875	16.360	54.611	23.065	18.789	54.839
8	Agustus	28.242	64.983	13.611	11.854	12.298	18.984	37.140	6.730	16.958	51.040	26.216	14.217	43.319
9	September	25.056	64.012	14.666	13.070	12.864	19.824	40.846	6.209	17.437	47.323	29.479	15.054	45.578
10	Oktober	24.556	70.011	14.816	13.652	12.412	19.653	38.478	5.742	16.669	44.318	29.610	11.348	43.123
11	November	23.565	63.944	14.667	14.559	12.736	19.603	36.946	5.889	17.132	45.413	31.083	10.481	46.210
12	Desember	34.686	78.213	16.485	14.827	11.164	19.825	48.383	5.900	16.321	61.205	28.386	16.827	65.274
Total		347.237	740.531	169.484	143.500	130.693	208.630	462.762	73.245	184.596	583.515	302.241	159.586	576.682

Sumber : Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, 2023

5. Volume Penumpang per Bulan Tahun 2024

Berikut merupakan data jumlah penumpang per stasiun dalam tiga bulan yaitu Januari – Maret tahun 2024. Stasiun Bumi Sriwijaya merupakan salah satu stasiun LRT Sumatera Selatan dengan frekuensi penumpang yang tinggi, yaitu 34.912 di bulan Januari, 34.198 penumpang di bulan Februari dan 19.740 pada tanggal 18 Maret 2024.

Tabel II. 5 Jumlah Penumpang Bulan Januari – Maret 2024

No	Stasiun	Jumlah Penumpang per Bulan		
		Januari	Februari	Maret
1	Bandara	26.436	22.602	12.589
2	Asrama Haji	58.001	55.240	33.381
3	Punti Kayu	14.214	14.123	8.083
4	RSUD	11.116	10.510	6.683
5	Garuda Dempo	10.651	9.657	5.506
6	Demang	17.920	16.140	9.803
7	Bumi Sriwijaya	34.912	34.198	19.740
8	Dishub	5.763	5.770	3.775
9	Cinde	15.550	14.924	8.171
10	Ampera	49.102	42.387	28.565
11	Polresta	21.839	21.018	13.902
12	Jakabaring	12.893	9.374	5.262
13	DJKA	45.488	39.144	22.450

Sumber : Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, 2024

6. Data Kecelakaan Penumpang di Tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya Sejak tahun 2022 – 2024 terjadi kecelakaan penumpang pada tangga stasiun Bumi Sriwijaya yang melibatkan penumpang sebagai korban dan lokasi kecelakaan terjadi pada tangga JPO stasiun, penumpang yang mengalami kecelakaan terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 11 bulan (balita) – 60 tahun. Luka yang dialami oleh penumpang akibat terjatuh di tangga JPO stasiun yaitu mengalami luka

pada bagian kepala, pendarahan pada bagian kepala, dan luka lecet pada kaki.

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Penumpang di Tangga JPO Stasiun Bumi Sriwijaya

No	Tanggal	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1	10 April 2022	60 Tahun	Perempuan	Penumpang mengalami luka di bagian kepala.
2	22 Januari 2023	60 Tahun	Laki - Laki	Penumpang mengalami pendarahan di bagian kepala.
3	28 Februari 2023	45 Tahun	Perempuan	Penumpang mengalami pendarahan di bagian kepala.
4	26 Januari 2023	60 Tahun	Perempuan	Penumpang mengalami luka lecet pada kaki.
5	26 Januari 2023	11 bulan (balita)	Laki - Laki	Mengalami benjol pada kepala bagian belakang.
6	5 Januari 2024	26 Tahun	Perempuan	Penumpang mengalami luka.
7	29 Januari 2024	18 Tahun	Perempuan	Penumpang mengalami cedera ringan.
8	5 Februari 2024	40 Tahun	Laki - Laki	Penumpang mengalami luka robek.
9	10 Februari 2024	70 Tahun	Perempuan	Penumpang mengalami luka robek.

Sumber : Pos Kesehatan Stasiun Bumi Sriwijaya, 2024